PEMBELAJARAN 6

Materi pembelajaran:
1. Bahasa Indonesia: Hasil identifikasi jenis tokoh dalam teks cerita fiksi
2. SBdP: Memperagakan gerak tari kreasi daerah

Alokasi waktu:
6 x 35 menit

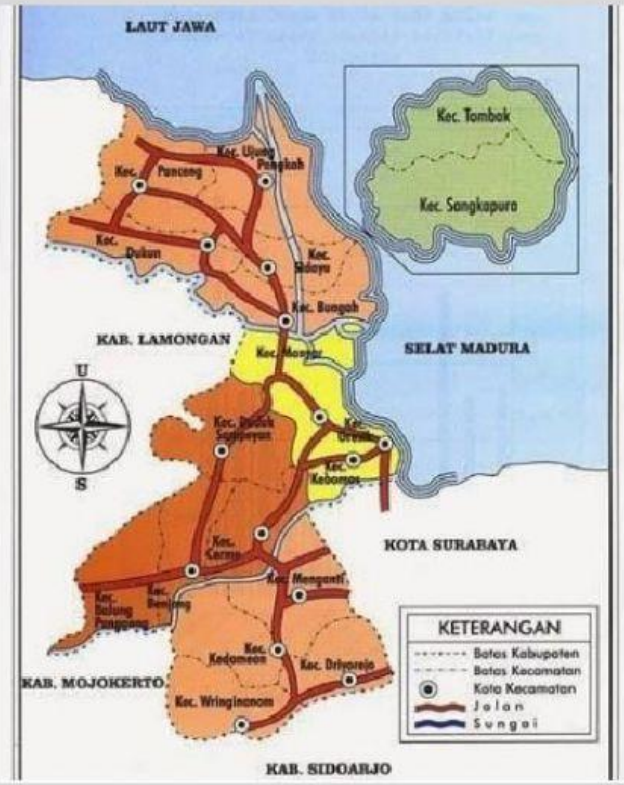

Sumber gambar: Instagram @adamsetiyabudi, diunggah pada 15 Juni 2021

Mari kita mengenal kebudayaan atau ciri khas yang terdapat di daerah Gresik secara bersama-sama!

LIVEWORKSHEETS

Sebelum kita memulai pembelajaran, mari kita menonton video mengenai materi yang akan kita lakukan di kelas IV Tema 8 Subtema 2 Pembelajaran 6 secara bersama-sama!

https://drive.google.com/file/d/19xVHAQ6OvB5pU0xlmyu-BWSGKiTX1LaL/view?usp=drivesdk

Ayo Mengamati!

Sumber gambar: Instagram @gresiktourism, diunggah pada 20 Juli 2020

Apa pendapatmu mengenai kesenian yang terdapat pada gambar tersebut!

Sumber gambar: Instagram feri_handono, diunggah pada 6 Desember 2019

Apa pendapatmu mengenai kesenian yang terdapat pada gambar tersebut!

Terdapat berbagai jenis teks fiksi, diantarnya adalah mitos atau cerita yang berasal dari masa lalu yang menceritakan suatu kejadian, fabel atau cerita yang tokoh utamanya adalah hewan yang dapat berbicara dan

LIVEWORKSHEETS

bertingkah laku seperti manusia, legenda atau cerita rakyat zaman dulu yang berhubungan dengan sejarah, dan lain sebagainya. Sekarang, ayo kita membaca secara bersama-sama mengenai teks cerita fiksi di bawah ini!

Cerita Rakyat Raja Jahiliah

Cerita rakyat yang kedua yakni Raja Jahiliah yang berlokasi di Pulau Bawean, dalam legenda Bawean diceritakan adanya 3 tokoh raja jahiliah yang bernama: Prabu Dewatacengkar, Raja Dewana Teguh Saktiguna, dan Raja Babileono. Prabu Dewatacengkar adalah raja kanibal, pemakan daging manusia. Raja Dewana Teguh Saktiguna adalah raja raksasa yang zalim, kejam, sombong, dan bertindak sewenang-wenang. Raja Babileono adalah raja yang kafir. Masyarakat di Pulau Bawean menolak sifat yang dimiliki tiga penguasa jahiliah yakni kanibal, zalim, dan kafir. Sifat yang tidak baik yang dimiliki oleh tiga penguasa membuat masyarakat geram dan ingin membinasakan ketiga raja tersebut. Prabu Dewatacengkar, yang kanibal, dikalahkan oleh tokoh kebudayaan Ajisaka. Sang Prabu berubah wujud menjadi buaya putih yang hidup di pantai Laut Selatan.

Raja Dewana Teguh Saktiguna, yang zalim dikalahkan oleh pemuda bernama Cokro, seorang pemuda dari kalangan rakyat biasa, bukan dari kalangan bangsawan. Sementara itu, Prabu Babileono, yang kafir dan tidak mau masuk agama Islam, menyerah dalam suatu adu kesaktian melawan Maulana Umar Mas ud.

Konon, Sang Prabu berubah wujud menjadi buaya buntung berada di sekitar Tanjung Geeng (di bagian barat laut Pulau Bawean), tempat Maulana Umar Mas ud mendarat pertama kali di pulau itu. Ada persamaan motif perubahan wujud dari manusia/raksasa menjadi binatang (buaya). Hal ini dapat diinterpretasikan maknanya, bahwa sifat kanibal, zalim, dan kafir adalah sifat yang dimiliki oleh binatang. Oleh karena itu, jika sifat-sifat itu ada pada diri pribadi manusia, menurut pemikiran masyarakat Bawean, harus diubah agar manusia dapat menempati derajatnya sebagai makhluk yang mulia.

Sumber cerita: Juningsih, Amalia. (2018). Dokumentasi Faklor Lisan: Cerita Rakyat Gresik sebagai Media Karakter Anak 6-12 Tahun. Malang, Jawa Timur, 3 November 2018.

Nah, sekarang tulislah mengenai isi dari cerita rakyat “Cerita Rakyat Raja Jahilliah” pada kolom yang telah disediakan!

LIVEWORKSHEETS

Jika sudah, tentukan pula tokoh beserta watak yang berperan dalam “Cerita Rakyat Raja Jahilliah”!

Ayo Mengamati!

Amatilah video tarian daerah yang terdapat pada link di bawah ini!

https://youtu.be/0mGTdF6LoLU

1. Berasal dari provinsi manakah tarian tersebut?
2. Apa nama tarian tersebut?
3. Bagaimana ciri gerakan dari tarian tersebut?
4. Apa pendapatmu mengenai tarian tersebut?

Salah satu lagu daerah yang terkenal adalah “Suwe Ora Jamu”, mari kita nyanyikan secara bersama-sama!

https://youtu.be/ebI7XpKKbeU

Suwe Ora Jamu

Ciptaan: R. C. Hardjosubroto

Suwe ora jamu

Jamu godong telo

LIVEWORKSHEETS

Suwe ora ketemu
Ketemu pisan gawe gelo

Suwe ora jamu
Jamu beras kencur
Suwe ora ketemu
Temu pisan maju mundur

Suwe ora jamu
Jamu godong kencur
Suwe ora ketemu
Temu pisan ojo ngeluyur

Lagu "Suwe Ora Jamu" dapat digunakan untuk mengiringi gerak tari kreasi. Ayo kita mencoba untuk melakukan gerak tari kreasi dengan menggunakan lagu "Suwe Ora Jamu"!

https://drive.google.com/file/d/1NEfikg9QyrXVoScrbOHJxf95eqtjZ8wT/view?usp=drivesdk

Lirik: Suwe ora jamu

Kepala menengok ke kanan dengan posisi kaki melangkah ke kanan. Kedua tangan diayunkan ke samping bawah-atas-bawah-atas secara bergantian. Jika tangan diayunkan ke bawah maka telapak tangan menghadap ke bawah dan jika tangan diayunkan ke atas maka telapak tangan menghadap ke atas.

Lirik: Jamu godhong telo

Kepala menengok ke kiri dengan posisi kaki melangkah ke kiri. Kedua tangan diayunkan ke samping bawah-atas-bawah-atas secara bergantian. Jika tangan diayunkan ke bawah maka telapak tangan menghadap ke bawah dan jika tangan diayunkan ke atas maka telapak tangan menghadap ke atas.

Lirik: suwe ora ketemu, ketemu pisan nggawe gelo

Gerakan kepala mengikuti arah tangan dengan posisi kaki maju-maju-mundur-mundur yang diulang dua kali. Dengan kedua tangan diayunkan.

Ayo Mencoba!

Ayo kita mencoba mempraktikkan tari kreasi dengan menggunakan lagu "Suwe Ora Jamu" dari Jawa Timur!

1. Buatlah kelompok yang terdiri dari 4-5 anggota.
2. Ambilah undian yang dibuat oleh gurumu untuk menentukan urutan menampilkan tari kreasi.
3. Mintalah bantuan gurumu untuk memutarkan lagu "Suwe Ora Jamu" secara berulang.

LIVEWORKSHEETS

4. Berlatihlah dengan kelompokmu sampai kompak selama beberapa menit sesuai kesepakatan dengan kelompok lain.
5. Pentaskan tari kreasi di depan kelas dengan kompak dan percaya diri.
6. Berikan penilaian untuk tiap kelompok dalam kertas yang telah dibagikan oleh gurumu.

Ayo Evaluasi!

Link soal evaluasi:

https://forms.gle/rhgCpMhnNkKNHRDc9

Nah, teman-teman. Jika kalian telah menuliskan jawaban dari E-LKPD di kertas, silakan difoto dan unggah pada link berikut ini:

https://forms.gle/8MoJFcqaERbVuwaB8

(Jika kalian sudah menulis jawaban kalian pada E-LKPD secara langsung, maka lewati saja langkah ini)

REFLEKSI

Apa yang sudah kamu pelajari hari ini?

Bagaimana perasaanmu ketika melaksanakan pembelajaran pada hari ini?

LIVEWORKSHEETS